

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sebanyak 49,88 gram (4,45%) senyawa hasil rekristalisasi diperoleh dari isolasi terhadap 1.120 gram serbuk kering rimpang kencur. Senyawa hasil isolasi ini telah dikarakterisasi melalui pemeriksaan organoleptis, penentuan titik leleh, pemeriksaan KLT, analisis kemurnian dengan KCKT, spektrofotometer (ultraviolet-visibel, inframerah, ^1H dan ^{13}C RMI) dan menunjukkan bahwa senyawa tersebut merupakan etil-*p*-metoksisinamat.

Pada pengujian daya hambat terhadap enzim xantin oksidase, senyawa etil-*p*-metoksisinamat diketahui mampu menghambat xantin oksidase dengan nilai persen inhibisi 98,59% pada konsentrasi 75 $\mu\text{g/mL}$ ($\text{IC}_{50} = 31,117 \mu\text{g/mL}$). Sedangkan fraksi *n*-heksana menunjukkan daya hambat terbesar terhadap enzim xantin oksidase dibandingkan yang lain dengan nilai persen inhibisi 98,575% pada konsentrasi 60 $\mu\text{g/mL}$ ($\text{IC}_{50} = 24,561 \mu\text{g/mL}$). Sementara allopurinol ($\text{IC}_{50} = 1,219 \mu\text{g/mL}$) memiliki daya hambat yang lebih baik terhadap enzim xantin oksidase dibandingkan dengan senyawa etil-*p*-metoksisinamat.

5.2. Saran

Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk melanjutkan uji aktivitas farmakologis lainnya yang memungkinkan.